

ABSTRAK

Analisis risiko adalah upaya menganalisis semua faktor bahaya di perusahaan berdasarkan *risk assessment*, *risk management* dan *risk communication*. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis risiko keselamatan kerja pada proses overhaul tanki di PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan merupakan penelitian cross sectional berdasarkan waktu penelitiannya. Pada penelitian ini digunakan seluruh populasi dalam penelitian yaitu seluruh pekerja dan *safety inspector* pada proses overhaul tanki PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan Jawa Barat yang berjumlah 31 orang. Data primer didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dan pembagian kuisioner yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lalu dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pada proses overhaul tanki terdiri dari 10 langkah kerja dengan 16 aktivitas kerja dan 43 potensi bahaya didalamnya. Berdasarkan penilaian risiko, bahaya dalam proses overhaul tanki terdiri dari bahaya risiko rendah sebesar 39%, bahaya risiko sedang sebesar 23%, bahaya risiko tinggi sebesar 33% dan bahaya risiko sangat tinggi sebesar 5%. Sementara itu, hasil evaluasi risiko menunjukkan terdapat 38% risiko yang tidak dapat diterima, 23% risiko dapat ditolerir dan 39% risiko yang dapat diterima. Bentuk pengendalian yang telah dilakukan adalah pengendalian secara rekayasa teknik, administrasi dan APD. Hasil penilaian pengendalian dan perhitungan risiko sisa menunjukkan dari total 38% risiko kategori risiko tinggi dan sangat tinggi mengalami penurunan kategori risiko menjadi 34% risiko sedang dan 66% risiko rendah. Aspek sosial, ekonomi dan legalitas juga telah dilibatkan dalam proses penentuan pengendalian kecelakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari total 43 bahaya pada proses overhaul tanki 38% diantaranya merupakan risiko yang tidak dapat diterima namun implementasi pengendaliannya sudah dilaksanakan cukup baik dan melibatkan aspek sosial, ekonomi legalitas perusahaan sehingga dapat menurunkan tingkatan risiko menjadi risiko yang dapat ditolerir dan dapat diterima.

Kata Kunci: Analisis Risiko, Penilaian Risiko, Manajemen Risiko, Komunikasi Risiko, Overhaul Tanki

ABSTRACT

Risk analysis is an attempt to analyze the dangerous factors based on risk assessment, risk management and risk communication. The aim of the research is to conduct a safety risk analysis in the process of overhauling the tank at PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan, West Java.

An observational study and cross-sectional study based on research time were used in this research. All workers and safety inspectors at the overhaul process tank, which consist of 31 people, were involved this research. Data collection was done by observing, interviewing and distributing the questionnaires. The collected data was presented in the table and diagram forms, then descriptively analyzed.

The results show that the tank overhaul process consists of 10 steps of work with 16 work activities and 43 potential dangers therein. The risk assessment indicates that the hazard in the process of overhauling the tank consists of 39% low risk, 23% medium risk, 33% high risk and 5% extreme hazard. Meanwhile, the risk evaluation indicates that 38% is unacceptable risk, 23% is tolerable risk and 39% is acceptable risk. The preventions are technical, administrative, and PPE control. The results of the assessment and the control of residual risk calculation show that 38% of the total risk of high risk category and extreme risk category decreased to 34% medium risk and 66% low risk. The social, economic and legal aspects have involved in order to establish the accident control.

The conclusion of this research is 38% of 43 hazards which found in the process of overhauling the tank is unacceptable but the implementation of accident control is implemented quite well and involve the social, economic and legal aspects of the company so as to reduce the risk into tolerable and acceptable risk.

Keywords: *Risk Analysis, Risk Assessment, Risk Management, Risk Communication, Tank Overhaul*